

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) merupakan salah satu komoditas utama dalam sektor perkebunan di Indonesia. Tanaman karet di Indonesia berkontribusi khususnya disentra-sentra produksi karet seperti Sumatera, Kalimantan, dan Jawa Barat. Tanaman karet dapat menyumbangkan devisa, memberikan lapangan kerja, menyediakan bahan baku industri, serta penyedia sumber pendapatan bagi petani tanaman karet (Hamdani *et al.*, 2023).

Perkebunan karet di Indonesia dibedakan menjadi 2 yaitu Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Perkebunan Besar terdiri dari Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Perkembangan produktivitas tanaman karet pada perkebunan besar (PB) dari tahun 2021 sampai dengan 2022 cenderung menurun. Pada tahun 2021 produktivitas karet PBN mencapai 1.158 ton/ha dan pada tahun 2022 produksi karet PBN menurun menjadi 1.036 ton/ha. Sedangkan produktivitas karet PBS pada tahun 2021 mencapai 622 ton/ha dan tahun 2022 meningkat menjadi 768 ton/ha. Untuk Perkebunan Rakyat (PR), Produktivitas karet pada tahun 2021 mencapai 1.029 ton/ha dan tahun 2022 menurun menjadi 1.018 ton/ha (Badan Pusat Statistika Indonesia, 2023).

Sumatera Barat merupakan salah satu sentra karet di Indonesia dengan luas areal 180.000 Ha dengan produktivitas 1.075,07 ton/ha pada tahun 2023. Salah satu daerah yang menjadikan karet sebagai salah satu komoditi utama di Sumatera Barat yaitu Kabupaten Tanah Datar. Luas perkebunan karet di Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2023 adalah 5.938,00 Ha dengan produktivitas 1.270,03 ton/ha (Badan Pusat Statistika Sumatera Barat , 2024). Kecamatan Padang Ganting merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Tanah Datar yang memiliki luas wilayah 83,5 km² yang terdiri dari 2 Nagari yaitu Nagari Padang Ganting dengan luas wilayah 33,25 km² dan Nagari Atar dengan luas wilayah 50,25 km². Kecamatan Padang Ganting cukup kaya dengan komoditas karetnya. Karet diproduksi dalam areal seluas 1.521 ha dengan

produktivitas sebesar 1,23 ton/ha pada tahun 2023 (Badan Pusat Statistika Tanah datar, 2024).

Tanaman karet memiliki dua fase pertumbuhan yaitu fase vegetatif dan generatif. Pada fase generatif tanaman karet rentan terhadap beberapa penyakit perakaran karena akar memiliki peran penting dalam menyerap air dan nutrisi serta mendukung pertumbuhan tanaman. Beberapa penyakit yang disebabkan jamur patogen diperakaran tanaman pada fase generatif antara lain: penyakit akar putih yang disebabkan oleh *Rigidoporus microporus*, penyakit akar merah yang disebabkan oleh *Ganoderma philippi*, dan penyakit akar cokelat yang disebabkan oleh *Phellinus noxius*.

Hasil penelitian Defitri (2014) di Banyuasin, Sumatera Selatan ditemukan penyakit pada perakaran tanaman karet yaitu penyakit jamur akar putih yang disebabkan oleh *Rigidoporus microporus*. Murthada *et al* (2018) di Banda Aceh ditemukan penyakit akar putih yang disebabkan oleh *Rigidoporus microporus* dan jamur akar cokelat yang disebabkan oleh *Phellinus noxius*. Larasati (2019) di Lampung ditemukan penyakit pada perakaran tanaman karet yaitu penyakit jamur akar putih dan jamur akar merah yang disebabkan oleh jamur *Ganoderma philippi*. Pratama (2019) di Dhamasraya ditemukan penyakit jamur akar putih, jamur akar merah dan jamur akar cokelat.

Informasi mengenai jenis penyakit pada perakaran tanaman karet di Tanah Datar terutama di Nagari Atar belum pernah dilaporkan sebelumnya. Perlu adanya data dan informasi yang jelas mengenai jenis-jenis penyakit pada perakaran tanaman karet, sehingga dapat dijadikan sebagai tindakan pencegahan yang tepat sasaran dan alternatif mencegah terjadinya kerugian yang semakin besar akibat dari serangan penyakit pada tanaman karet tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas, dilakukan penelitian jenis jamur penyebab penyakit dengan judul “Inventarisasi penyakit yang disebabkan oleh jamur patogen pada perakaran tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Mull. Arg) Di Nagari Atar, Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar”.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan persentase serangan penyakit yang disebabkan oleh jamur patogen pada perakaran tanaman karet Di Nagari Atar, Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai penyakit-penyakit yang disebabkan oleh jamur patogen yang terdapat pada perakaran tanaman karet di Nagari Atar, Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar. Serta menjadi informasi dasar dalam menentukan teknik pengendalian yang tepat.

